

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian studi timbulan, komposisi dan potensi daur ulang sampah domestik dan non domestik Kabupaten Pasaman Barat adalah sebagai berikut:

1. Timbulan sampah domestik Kabupaten Pasaman Barat adalah 0,410 kg/org/hr untuk satuan berat atau 3,132 l/org/hr dalam satuan volume.
2. Timbulan sampah domestik Kabupaten Pasaman Barat ditinjau dari tingkat pendapatan, dalam satuan berat *high income* 0,438 kg/org/hr, *medium income* 0,493 kg/org/hr dan *low income* 0,301 kg/org/hr. Sedangkan berdasarkan satuan volume sampah *high income* 4,861 l/org/hr, *medium income* 4,909 l/org/hr dan *low income* 4,762 l/org/hr.
3. Komposisi sampah domestik Kabupaten Pasaman Barat yang terbanyak adalah sampah makanan yaitu 70,44%, sampah plastik 8,15%, sampah kertas 6,08%, sampah halaman 4,03%, sampah logam *ferrous* 1,57%, sampah kaca 0,55%, sampah logam *non ferrous* 0,33%, sampah tekstil 0,28%, sampah karet 0,10%, dan lain-lain 8,48%.
4. Potensi daur ulang sampah domestik yaitu kertas sebesar 47,37%; sampah plastik 59,72%; sampah kaca 35,78%; sampah makanan 47,27%; sampah logam *non ferrous* 38,00%, dan sampah logam *ferrous* 43,53%.
5. Rata-rata besaran timbulan berat dan volume sampah non domestik Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2017 persatuan jiwa adalah 0,333 kg/org/hr dan 3,351 l/org/hr, persatuan luas adalah 0,155 kg/m²/hr dan 0,711 l/m²/hr.
6. Berdasarkan sumbernya, satuan timbulan sampah non domestik Kabupaten Pasaman Barat berbeda-beda. Timbulan sampah sarana pendidikan 0,099 l/murid/hr, sarana perkantoran 1,551 l/pegawai/hr, rumah makan 1,099 l/m²/hr, sarana kesehatan 0,166 l/m²/hr, peribadatan 0,177 l/m²/hr, pertokoan 8,403 l/org/hr, hotel 0,259 l/tt/hr, pasar 0,195 l/m²/hr, penyapuan jalan 0,254 l/m²/hr, industri 1,263 l/m²/hr, pariwisata 0,018 l/m²/hr.

7. Komposisi sampah non domestik Kabupaten Pasaman Barat didominasi oleh sampah organik yang terdiri atas sampah sisa makanan 58,45%; kertas 10,82%; plastik 15,05%; tekstil 0,67%; karet 0,31%; sampah halaman 6,31%; dan kayu 0,32%. Sedangkan sampah anorganik sebanyak yang terdiri atas kaca 1,59%; logam *ferrous* 0,89%; logam *non ferrous* 1,90%; dan sampah lain-lain 3,69%.
8. Potensi daur ulang sampah non domestik Kabupaten Pasaman Barat berdasarkan komponen sampah adalah sampah kertas 51,90%; sampah plastik 73,75%; sampah kaca 60,40%; sampah logam *ferrous* 43,81%; sampah logam *non ferrous* 24,74%; sampah kayu 43,41%; sampah makanan 60,52%.
9. Total timbulan sampah Kabupaten Pasaman Barat berdasarkan satuan berat adalah 54,21 ton/hr atau berdasarkan volume adalah 1.304,04 m³/hr.

5.2 Saran

1. Data timbulan dan komposisi sampah perlu ditinjau paling lama lima tahun sekali sesuai dengan SNI 19-3964-1994, agar Kabupaten Pasaman Barat dapat melakukan perencanaan, pengelolaan dan pengolahan persampahan yang sesuai dengan kondisi masyarakat.
2. Penelitian dapat dilanjutkan dengan kajian penerapan daur ulang sampah baik skala individual, skala kawasan dan skala kota dari aspek ekonomi, sosial maupun hukum berdasarkan hasil penelitian studi timbulan, komposisi dan potensi daur ulang sampah domestik dan non domestik Kabupaten Pasaman Barat.